

**VALUASI EKONOMI TAMAN WISATA ALAM
GUNUNG TANGKUBAN PERAHU DENGAN
*TRAVEL COST METHOD***



SKRIPSI

Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Yosua Serbujaya Sitompul
2016110032

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**ECONOMIC VALUATION OF MOUNT
TANGKUBAN PERAHU NATURE TOURISM
PARK USING THE TRAVEL COST METHOD**



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics**

**By
Yosua Serbujaya Sitompul
2016110032**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN



PERSETUJUAN SKRIPSI

**VALUASI EKONOMI TAMAN WISATA ALAM GUNUNG
TANGKUBAN PERAHU DENGAN *TRAVEL COST
METHOD***

Oleh:

Yosua Serbujaya Sitompul
2016110032

Bandung, Februari 2021

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivantia S. Mokoginta, Ph.D

Pembimbing,

Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Yosua Serbujaya Sitompul
Tempat, tanggal lahir : Subang, 26 September 1997
NPM : 2016110032
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Valuasi Ekonomi Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu dengan
Travel Cost Method

Pembimbing : Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 4 Februari 2021

Pembuat pernyataan:



Yosua Serbujaya Sitompul

ABSTRAK

Indonesia memiliki kekayaan alam dan kebudayaan yang beranekaragam sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara. Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu adalah salah satu tempat rekreasi yang memiliki potensi besar. Dalam kurun waktu 2013-2017 kunjungan wisatawan cenderung meningkat. Penelitian ini ingin mengestimasi nilai manfaat ekonomi yang dihasilkan oleh Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu sebagai tempat wisata. Metode yang digunakan yaitu *Individual Travel Cost Method* (ITCM) dengan data primer yang diperoleh melalui survey terhadap 100 pengunjung yang menjadi responden. Variabel yang digunakan adalah variabel frekuensi kunjungan sebagai variabel dependen dan variabel biaya perjalanan, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, usia sebagai variabel independen. Hasil regresi menunjukkan frekuensi kunjungan dipengaruhi oleh biaya perjalanan. Berdasarkan kurva permintaan yang terbentuk dari hasil regresi menunjukkan bahwa nilai manfaat ekonomi Rp 692.415,33 per tahun.

Kata kunci: TWA Gunung Tangkuban Perahu, *Individual Travel Cost Method*, Nilai Manfaat Ekonomi

ABSTRACT

Indonesia has a variety of natural and cultural wealth so that it becomes an attraction for domestic and foreign tourists. Tangkuban Perahu Mountain Nature Park is one of the recreational areas that has great potential. In the 2013-2017 period, tourist visits tended to increase. This study wants to estimate the value of economic benefits generated by the Tangkuban Perahu Mountain Nature Tourism Park as a tourist spot. The method used is the Individual Travel Cost Method (ITCM) with primary data obtained through a survey of 100 visitors who became respondents. The variables used are the variable frequency of visits as the dependent variable and the variable travel costs, income level, education level, age independent variables. The regression results show the frequency of visits from trips. Based on the demand curve formed from the regression results, it shows that the value of economic benefits is IDR 692.415,33 per year.

Keywords: TWA Tangkuban Perahu Mountain, Individual Travel Cost Method, Economic Benefit Value

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan YME karena penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “**Valuasi Ekonomi Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu dengan *Travel Cost Method***”. Adapun penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari kerja keras, kerja cerdas dan bantuan (akademis, teknis, motivasi) dari berbagai pihak yang secara khusus penulis lampirkan sebagai berikut ini :

1. Keluarga: Mursalun Sitompul dan Samsidar Marbun, Riana Sitompul dan Lasmauli Sitompul
2. Dosen Pembimbing: Bapak Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka M.Si
3. Dosen Wali: Ibu Siwi Nugraheni, Dra., M.Env.
4. Kaprodi Ekonomi Pembangunan : Ibu Ivantia Savitri Mokoginta, Ph.D
5. Keluarga Besar Ekonomi Pembangunan
6. Teman-Teman EKL 2016 khususnya Adirevi, Abigail, HPD, dan Selin Reina.
7. Teman dekat : Anwar Nasrudin, M Fathurachman, Schintiya Natalia Gurning
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat dituliskan satu-persatu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga membuka kesempatan bagi para pembaca untuk dapat memberikan saran atau masukan yang membangun. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Bandung, 4 Februari 2021

Yosua Serbujaya Sitompul

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.4 Kerangka pemikiran	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Permintaan.....	5
2.2 Willingness to Pay.....	7
2.3 Surplus Konsumen	8
2.4 Metode Valuasi Ekonomi.....	8
2.5 Penelitian Terdahulu.....	11
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	13
3.1 Metode Penelitian.....	13
3.2 Teknik Sampling	14
3.3 Langkah Pengumpulan Sampel	14
3.4 Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	15
3.5 Karakteristik Sosial Ekonomi Responden.....	17
3.5.1 Jenis Kelamin Responden.....	17
3.5.2 Usia Responden	18

3.5.3 Tingkat Pendidikan Responden	18
3.5.4 Tingkat Pendapatan Responden.....	19
3.5.5 Status Pernikahan Responden.....	19
3.5.6 Jenis Pekerjaan Responden.....	20
3.5.7 Daerah Asal Responden.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Survey	22
4.2 Uji Asumsi Klasik	23
4.2.1 Uji Normalitas	23
4.2.2 Uji Multikolinearitas.....	23
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	24
4.3 Hasil Regresi	24
4.4 Nilai Manfaat Ekonomi dan Surplus Konsumen.....	25
BAB 5 PENUTUP.....	28
5.1 Kesimpulan.....	28
5.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN 1	A-1
LAMPIRAN 2	A-4
LAMPIRAN 3.....	A-5
LAMPIRAN 4.....	A-6
LAMPIRAN 5	A-7
RIWAYAT HIDUP PENULIS	A-8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan TWA Gunung Tangkuban Perahu.....	2
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	4
Gambar 3. Willingness to Pay dan Willingness to Accept	7
Gambar 4. Surplus Konsumen	8
Gambar 5. Kelompok Valuasi Non Market	10
Gambar 6. Peta Topografis Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu	15
Gambar 7. Jenis Kelamin Responden	17
Gambar 8. Usia Responden.....	18
Gambar 9. Tingkat Pendidikan Responden.....	18
Gambar 10. Tingkat Pendapatan Responden	19
Gambar 11. Status Pernikahan Responden	19
Gambar 12. Jenis Pekerjaan Responden	20
Gambar 13. Daerah Asal Responden	21
Gambar 14. Kurva Permintaan Konsumen	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Tujuan, 2016-2017(persen)	1
Tabel 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara di Kabupaten Bandung Barat	2
Tabel 3. Statistik Deskriptif Responden Hasil Survey	22
Tabel 4. Uji Multikolinearitas	24

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan alam dan kebudayaan yang beranekaragam sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara. Hal ini menjadi potensi besar untuk mengembangkan sektor pariwisata. Indonesia memiliki julukan sebagai negara mega biodiversity country karena memiliki keanekaragaman jenis flora dan fauna yang tersebar dari Sabang sampai Merauke yang tidak dimiliki negara lain seperti panorama pegunungan, sungai, air terjun, hingga keindahan pesawahan dan perkebunan (Bappenas, 2016). Potensi nilai ekonomi yang tinggi dari sumber daya pariwisata harus dikembangkan dan menjadi penggerak ekonomi serta kelestarian lingkungan melalui taman wisata.

Jawa Barat adalah salah satu provinsi yang menjadi tujuan wisata unggulan Indonesia yang dapat dilihat melalui tabel 1. Hal ini karena Jawa Barat memiliki potensi wisata yaitu wisata alam, wisata budaya, wisata kuliner, dan wisata minat khusus. Hal ini dapat diketahui dengan banyaknya potensi wisata yang terdapat di Jawa Barat berjumlah 614 objek wisata, tersebar sebanyak dalam 17 wilayah Kabupaten dan 9 Kota dengan luas area 132498.5Ha dan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 7.904 orang (Disbudpar Jawa Barat, 2012). Kabupaten Bandung Barat memiliki potensi wisata dan daya tarik wisatawan nusantara maupun mancanegara, total 40 objek wisata yang terdiri dari 32 objek wisata alam, 14 wisata budaya dan 4 wisata minat khusus.

Tabel 1. Distribusi Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Tujuan, 2016-2017(persen)

Provinsi	2016	2017
Jawa Timur	17,22	16,43
Jawa Barat	16,21	16,3
Jawa Tengah	14,91	15,13

Sumber: Kementerian Pariwisata Indonesia (2018)

Sektor pariwisata di Kabupaten Bandung Barat pada beberapa tahun ini cenderung mengalami kenaikan jumlah wisata baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara, hal ini bisa dilihat melalui tabel 2 yang menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan.

Kabupaten Bandung Barat memiliki beragam pilihan destinasi wisata yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara. Hal ini disebabkan lokasi Kabupaten Bandung Barat yang strategis berdekatan dengan Kota Bandung, yang memungkinkan baik wisatawan maupun pendatang berpotensi untuk beristirahat dan transit sebagai pilihan alternatif dalam berwisata.

Tabel 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara di Kabupaten Bandung Barat

Tahun	Jumlah Wisnus
2014	1.905.378
2015	1.794.401
2016	1.962.639
2017	2.027.629
2018	2.428.094

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat (2019)

Salah satu potensi wisata di Kabupaten Bandung Barat adalah Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu yang terletak secara administratif diantara Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Subang. TWA Gunung Tangkuban Perahu ini terletak pada ketinggian 1150-2685m. Potensi yang sudah dijadikan obyek daya tarik wisata alam (ODTWA) adalah Kaldera Kawah Gunung Tangkuban Perahu. Kawah-kawah yang dijadikan ODTWA yaitu Kawah Ratu, kawah Upas, dan Kawah Domas. Selain Kawah, Gunung Tangkuban memiliki potensi lain, yaitu potensi flora, fauna dan hidrologi.

Dalam kurun waktu 2013-2017, dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini, jumlah kunjungan wisatawan nusantara memiliki kecenderungan meningkat, akan tetapi jumlah wisatawan mancanegara cenderung menurun setiap tahunnya. Jumlah kunjungan wisatawan nusantara yang selalu meningkat merupakan potensi yang bernilai ekonomi yang memiliki manfaat untuk masyarakat sekitar.

Gambar 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan TWA Gunung Tangkuban Perahu



Sumber : BBKSDA (2017)

1.2 Rumusan masalah

Indonesia memiliki kekayaan alam dan kebudayaan yang beranekaragam sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara. Hal ini menjadi potensi besar untuk mengembangkan sektor pariwisata karena memiliki keanekaragaman alam yaitu pantai, pegunungan, perkebunan dan kebudayaan lokal yang dapat menjadi daya tarik wisatawan untuk mengunjungi objek pariwisata. Provinsi Jawa Barat salah satunya, seperti pada tabel 1 dimana Provinsi Jawa Barat menjadi salah satu tujuan bagi wisatawan nusantara. Berada pada posisi kedua setelah Provinsi Jawa Timur menunjukkan bahwa potensi Jawa Barat sangat besar. Terutama di Kabupaten Bandung Barat yang memiliki 40 obyek wisata, salah satunya yaitu Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu.

Secara teori ekonomi biaya dan waktu yang dikeluarkan dalam melakukan perjalanan dari tempat asal sampai ke tempat tujuan dan kembali pulang semakin tinggi, maka permintaan akan objek wisata tersebut akan menurun. Namun, jika waktu dan biaya yang dilakukan dalam melakukan perjalanan dapat dikurangi, maka permintaan akan naik (Mc. Intosh, 1995). Biaya perjalanan (*travel cost*) adalah salah satu pertimbangan dari wisatawan untuk menentukan tempat wisata. Apabila seorang wisatawan memiliki dana terbatas, maka wisatawan akan memilih lokasi wisata yang dekat dengan tempat tinggalnya, sehingga hal ini dapat mengurangi *travel cost* atau biaya perjalanan seperti biaya tiket wisata, biaya konsumsi, biaya penginapan, biaya transportasi. Hal ini akan menjadi pertanyaan dalam penelitian ini. Berapa besar nilai ekonomi dari Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya manfaat ekonomi yang didapatkan pengunjung TWA Gunung Tangkuban Perahu dengan menggunakan *Individual Travel Cost Method*. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai nilai manfaat ekonomi yang dihasilkan oleh TWA Gunung Tangkuban Perahu dan juga diharapkan menjadi referensi untuk peneliti lainnya mengenai nilai manfaat ekonomi objek wisata.

1.4 Kerangka pemikiran

Penelitian bertujuan untuk mengetahui besarnya manfaat ekonomi TWA Tangkuban Perahu sebagai objek wisata berdasarkan frekuensi kunjungan. Frekuensi kunjungan sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh biaya perjalanan, pendapatan, pendidikan dan usia sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh kelima variabel tersebut dengan cara metode *Travel Cost Method*.

Metode ini digunakan untuk mengestimasi nilai ekonomi dari sumberdaya alam dan lingkungan seperti pantai, gunung, danau, taman sebagai tempat rekreasi. Hasil TCM ini digunakan untuk menghitung estimasi nilai ekonomi dari Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu.

Gambar 2. Kerangka Pemikiran

